

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa :

1. Waktu timbulnya berahi ternak berahi untuk dosis 2.00 ml, 2,50 ml dan 2,75 ml terjadi pada malam hari dan pada dosis 2,25 ml terjadi pada pagi hari.
2. Kecepatan berahi pada perlakuan 2,25 ml GnRH dengan rata-rata 18,00 jam dan pada perlakuan 2.50 ml GnRH yaitu dengan rata-rata 34,50 jam.
3. Lama berahi pada perlakuan 2,00 ml yaitu 13,88 jam dan pada perlakuan 2,50 ml yaitu 21-30 jam.
4. Terjadinya kenaikan kadar progesteron yang signifikan dimulai dari sebelum penyuntikan pada hari ke 0 yaitu dengan rata-rata 2,993 ng/ml, pada hari ke 3 setelah penyuntikan pertama dengan rata-rata yaitu 6,215 ng/ml dan pada hari ke 12 setelah penyuntikan kedua dengan rata-rata yaitu 8,664 ng/ml.

5.2. Saran

Pada penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan hormon GnRH ini agar dapat dilakukan program inseminasi buatan yang tepat dan dapat menjadi referensi dalam melakukan penelitian selanjutnya. Sebaiknya pemberian hormon GnRH diberikan sebanyak 2,50 ml karena ternak kerbau terjadi pada pagi hari sehingga dapat dilakukan inseminasi buatan pada siang harinya. Serta untuk peternak agar diberi pengetahuan akan *silent heat* pada kerbau yang sangat susah diamati karena seringkali terjadi mulai dari malam hari hingga menjelang pagi hari.